

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri Darawolong II tahun ajaran 2013-2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode bermain peran di kelas V SDN Darawolong II dapat dikategorikan baik dan menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia lebih menyenangkan.
2. Dalam pembelajarannya, aktivitas siswa dalam aspek keterampilan berbicara menjadi lebih aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Siswa dapat mengeksplorasi perasaan-perasaannya dengan mendalami tokoh atau karakter yang dia mainkan, serta dapat memahami tentang sikap-sikap dan persepsinya dalam menghadapi masalah-masalah yang biasa terjadi di masyarakat atau lingkungan sekitar.
4. Dari hasil paparan penelitian tentang aktivitas siswa melalui pengamatan dalam penerapan metode bermain peran selaras dengan salah-satu dari kelebihan metode bermain peran yang diungkapkan oleh Gintings (2010, hlm.56) bahwa metode bermain peran yang dirancang secara cermat dan mendekati kegiatan yang sebenarnya serta dilaksanakan dengan serius akan menciptakan suasana belajar PAKEM.
5. Hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Darawolong II pada pembelajaran berbicara setelah menerapkan metode bermain peran mengalami peningkatan.
6. Hasil tindakan siklus I yang menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa memperoleh nilai rata-rata 71,31 dengan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 20 siswa dari 29 jumlah seluruh siswa. Secara klasikal

persentase ketuntasan siswa pada siklus I hanya 68%, sedangkan ketuntasan secara klasikal yang dinyatakan tuntas adalah 85%.

7. Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa 81,79 dengan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 27 siswa dari 29 jumlah seluruh siswa. Secara klasikal persentase siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus II adalah 93% dengan demikian secara klasikal siswa sudah tuntas dengan hasil ketuntasan klasikal melebihi 85%.
8. Dengan hasil yang ditunjukkan pada hasil tindakan siklus I dan II, terlihat bahwa dengan menerapkan metode bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Darawolong II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas diatas, maka saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya mengusahakan dan menyediakan berbagai media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
2. Guru hendaknya menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa misalnya dengan menerapkan metode bermain peran sehingga membuat siswa merasa tertantang untuk aktif dalam berbicara menyampaikan ide dan gagasannya secara bebas dan bertanggung jawab.
3. Guru hendaknya menghargai setiap pendapat siswa dengan memberikan respon atau menanggapi pendapat siswa. Karena semakin dihargai pendapatnya, akan membuat siswa semakin percaya diri dan dapat menambah keberaniannya dalam berbicara dan pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
4. Siswa hendaknya banyak melakukan latihan untuk meningkatkan keterampilan berbicara misalnya dengan bermain peran, berpidato, bercerita dan lain-lain.